

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian penelitian yang telah dianalisis oleh peneliti terhadap temuan data yang diperoleh melalui proses wawancara mendalam terhadap pengguna aplikasi *online dating* Tinder, maka peneliti dapat menarik beberapa poin kesimpulan dalam penelitian yang berjudul “**Analisis Keterbukaan Diri (Self Disclosure): Studi Fenomenologi Pengguna Aplikasi Online Dating Tinder**” kesimpulannya, yaitu di antaranya sebagai berikut:

1. Aplikasi *online dating* Tinder digunakan karena aplikasi yang paling terkenal, mendapat rekomendasi dari teman, dan mempunyai *branding* yang kuat.
2. Keterbukaan diri pada para informan pada kedekatan hubungan dengan orang yang baru dikenal melalui aplikasi *online dating* Tinder adalah keterbukaan sementara (semu) karena para informan hanya melakukan keterbukaan diri secara *online*, belum dapat dipastikan kebenaran informasi yang diberikan.
3. Keterbukaan diri setiap informan dan tahapan keterbukaan diri masing-masing informan berbeda-beda. Hal ini dianalisis dengan menggunakan model bawang (*union model*). Pada lapisan pertama para informan melakukan keterbukaan dirinya dengan menaruh nama, foto, usia, dan lokasi yang dapat dilihat dengan mata dengan informasi yang benar yang dapat memunculkan ketertarikan pengguna lainnya untuk *match*. Lapisan kedua adalah ditandai dengan komunikasi yang dilakukan di awal oleh para informan dengan masing-masing lawan bicaranya dengan keterbukaan diri yang bersifat umum. Pada lapisan ketiga dilakukan oleh informan 3 karena keterbukaan diri mengenai hal-hal yang disukai oleh para informan, sedangkan 1 informan lainnya hanya melakukan keterbukaan diri secara umum saja. Keterbukaan diri yang dilakukan pada lapisan keempat hanya dilakukan oleh 1 informan saja dengan mengungkapkan mengenai tujuan dirinya menggunakan aplikasi *online dating* Tinder kepada lawan

bicaranya. Selanjutnya, semua informan tidak ada yang membuka dirinya pada lapisan kelima ini, karena bersifat pribadi. Pada lapisan keenam keterbukaan dirinya adalah dengan menceritakan masalah, pengalaman, atau trauma di masa lalu yang dilakukan oleh 3 informan sedangkan 1 informan lainnya belum berada pada lapisan ini. Tidak ada informan yang mencapai pada lapisan terakhir, yaitu lapisan *concept of self* (konsep diri) karena lapisan ini adalah lapisan yang paling dalam yang dimiliki oleh seseorang.

4. Tahapan keterbukaan diri para informan juga dianalisis dengan 4 (empat) tahapan menurut Altman dan Taylor. Tahap pertama, yaitu tahap orientasi di mana dilakukan oleh informan 1, 3, dan 4 dengan membahas mengenai hal-hal yang ditampilkan pada profil lawan bicara. Sedangkan informan 2 langsung ke dalam tahap kedua, yaitu tahap pertukaran penajakan afektif di mana membahas mengenai kesenangan masing-masing individu. Namun, informan 4 tidak melakukan tahapan kedua ini karena keterbukaan dirinya hanya mengenai informasi-informasi umum saja. Tahapan ketiga adalah tahapan pertukaran afektif di mana informan 1, 2, dan 3 berhasil melalui tahap ini. Sedangkan informan yang berhasil hingga tahap akhir, yaitu tahap pertukaran stabil hanya informan 1 dan 3 yang ditandai dengan sudah melakukan telpon, *video call*, dan pertemuan dengan masing-masing lawan bicaranya dalam aplikasi *online dating* Tinder.
5. Dalam menggunakan aplikasi *online dating* Tinder kepercayaan dan keberanian terhadap lawan bicara dapat dibangun secara perlahan dengan melihat beberapa aspek. Aspek-aspek yang dimaksudkan adalah dengan memastikan akun yang digunakan lawan bicara adalah akun asli yang dilihat dari *screening background* melalui media sosial yang dimiliki, topik pembahasan yang dibicarakan, informasi yang diberikan apa adanya, dan intensnya komunikasi yang dilakukan. Aspek-aspek tersebut dapat mempengaruhi keterbukaan diri para informan dengan masing-masing lawan bicaranya dalam aplikasi *online dating* Tinder yang didukung dari fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi *online dating* Tinder itu sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan mengenai penelitian yang berjudul **Analisis Keterbukaan Diri (*Self Disclosure*) Pengguna Aplikasi *Online Dating* Tinder**, maka dapat diambil beberapa saran, yaitu di antaranya sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti berharap agar dalam penelitian selanjutnya dapat diteliti penggunaan aplikasi *online dating* lainnya tidak hanya Tinder sebagai media yang digunakan untuk mencari teman atau pasangan dengan berdasarkan aspek serta teori komunikasi yang lebih luas lagi. Selain itu, peneliti berhadapan penelitian ini dapat mempunyai nilai manfaat dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi seorang individu yang menggunakan aplikasi *online dating* Tinder sebagai media untuk mencari teman atau pasangan di antaranya adalah perlunya kesadaran dari dalam diri untuk menggunakan identitas asli dan memberikan informasi jujur tidak melebih-lebihkan serta tidak dikurangi-kurangi. Informasi yang diberikan di awal dengan apa adanya akan membuahkan hasil yang baik bagi kedua belah pihak.
2. Penggunaan berbagai fitur yang dimiliki oleh aplikasi *online dating* Tinder dapat dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin agar proses untuk berani dan percaya dengan lawan bicara lebih mudah dilakukan.
3. Dalam menggunakan aplikasi *online dating* Tinder di zaman sekarang harus lebih bijak dan berhati-hati.